

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun memanfaatkan hasil penelitian ini.

5.1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar kimia siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari hasil belajar kimia siswa SMA yang menggunakan model konvensional.
2. Hasil belajar kimia siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan penggunaan media peta konsep lebih baik dari hasil belajar kimia siswa SMA yang menggunakan model STAD tanpa media
3. Penggunaan media komputer pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD
memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik kepada siswa daripada hasil belajar kimia siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tanpa bantuan media.
4. Penggunaan gabungan media peta konsep dan media komputer pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan hasil belajar kimia siswa SMA yang lebih baik dibandingkan hasil belajar kimia siswa SMA yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa media
5. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa SMA.
6. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media peta konsep, media komputer dan gabungan kedua media ini

berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa SMA. hasilnya dapat ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan antara nilai $\chi^2_{hitung} (0,05 ; 3) : 50,645 > \text{nilai } \chi^2_{tabel} : 7,815$

5.2. Implikasi

Profesionalitas guru dalam pembelajaran semakin dituntut untuk lebih ditingkatkan pada akhir-akhir ini apalagi ketika proses sertifikasi guru yang telah, sedang dan berkelanjutan dilakukan oleh pemerintah. Hal ini menuntut guru untuk lebih tanggap dan empati dalam menjalankan keprofesionalannya.

Profesionalitas guru dapat ditingkatkan bila proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada dirinya sendiri dan anak didiknya selalu diterapkan.. Kemampuan untuk memahami dan menerapkan model-model pembelajaran dan menggunakan media yang tepat sangat dituntut untuk selalu diaplikasikan guru pada saat mengajar. Di samping itu guru juga harus dapat merancang suatu bentuk model pembelajaran yang baru namun mudah penerapannya.

Pemahaman penggunaan dan pemanfaatan IT juga menjadi tuntutan profesionalisme seorang guru. Untuk hal ini tentunya tidak terlepas dari tanggungjawab pemerintah sebagai pihak yang merancang sebuah kurikulum. Pemerintah perlu memberikan pendidikan khusus tentang IT kepada para guru agar tidak terjadi kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kemampuan yang dimiliki guru.

Upaya-upaya konkrit yang perlu dilakukan agar pembelajaran yang menggunakan model STAD memberikan hasil yang lebih nyata dan berpengaruh terhadap para siswa adalah :

1. Penentuan kelompok belajar hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan dari anggota kelompok. Siswa yang tergolong cerdas, kreatif dan aktif hendaknya tidak berkumpul pada satu kelompok saja tetapi harus disebar secara merata, untuk menghindari kepasipan dari kelompok lainnya.
2. Penetapan dan penggunaan waktu yang sudah ditentukan harus dipatuhi setiap anggota kelompok, dan ini perlu ketegasan dari guru.

3. Hindari persaingan yang tidak sehat diantara para siswa dan anggota antar kelompok. Pengenalan kepribadian para siswa perlu dilakukan oleh guru untuk menghindari kepasipan dari siswa.
4. Pemilihan media yang tepat dan yang mampu digunakan oleh guru serta dapat dipahami oleh siswa haruslah menjadi prioritas utama dalam pemilihan media. Penggunaan peta konsep menuntut pemahaman yang mendalam terhadap bahan kajian, karena itu penggunaan peta konsep dapat dilakukan bila rangkaian atau urutan bahan kajian sudah dipahami.
5. Penggunaan komputer menuntut pemahaman IT yang baik untuk itu, uji coba terlebih dahulu bahan audiovisual atau perangkat lunak dari bahan ajar harus selalu dilakukan untuk menghindari kesalahan yang mungkin saja dapat terjadi.
6. Bahan kajian yang akan diajarkan dengan model pembelajaran STAD haruslah benar-benar dikuasai oleh guru, untuk itu jawaban terhadap kuis yang diberikan oleh guru harus memuat jawaban yang objektif. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.
7. Berikan penghargaan yang tepat bagi semua kelompok dan hindari sifat yang meremehkan kelompok tertentu.
8. Proses debat antar kelompok adalah proses pembelajaran yang harus melibatkan semua anggota kelompok, karena itu sikap menghargai dan mendengar pendapat anggota kelompok harus selalu ditanamkan oleh guru.

5.3. Saran-saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang dilakukan, maka saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media komputer ternyata sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran, dan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Untuk itu diharapkan agar para guru lebih banyak menggunakan komputer dalam menyampaikan bahan ajarnya, karena dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar yang mungkin sulit digambarkan misalnya gerak Brown dan efek tyndall pada kajian koloid.

Karena satu gambar dapat mewakili lebih dari seribu kata demikian bunyi pepatah china kuno.

2. Setiap sekolah haruslah menyediakan ruang khusus untuk pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, penggunaan infokus dapat diterapkan apabila peralatan komputer belum mencukupi untuk seluruh siswa dalam satu kelas.
3. Penggunaan komputer membutuhkan software yang tertentu sesuai dengan bahan ajar yang hendak disampaikan karenanya guru harus lebih jeli dan kritis dalam memilih software yang hendak digunakan.
4. Prinsip pembelajaran saya dengar saya lupa, saya lihat dan sayapun ingat dan saya lakukan maka sayapun memahami, bisa diterapkan dengan menggunakan media komputer apalagi untuk memperkenalkan sesuatu bahan kimia yang sulit ditemukan atau gambaran abstrak tentang mekanisme reaksi, sedangkan pemahaman untuk mengulangi beberapa konsep tentang sebuah bahan ajar dan membuat rangkumannya dapat menggunakan media peta konsep.
5. Media peta konsep dapat juga digunakan sebagai alat ukur memori jangka panjang dan, jangka pendek guru maupun siswa dalam memahami dan mengingat sebuah bahan ajar.